

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

Pada metode penelitian ini, disajikan beberapa aspek, yaitu rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel, *sampling* penelitian, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, prosedur penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Peneliti dalam suatu penelitian harus menggunakan pendekatan yang tepat agar penelitian dapat memperoleh gambaran yang jelas mengenai masalah yang dihadapi. Berdasarkan jenis permasalahan yang dibahas, penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif.

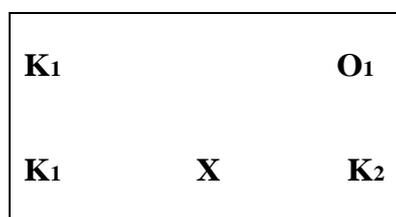
Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang mengutamakan data dengan angka. Penelitian kuantitatif juga merupakan suatu proses menemukan pengetahuan yang digunakan untuk meneliti populasi dan sampel tertentu. Pada dasarnya, penelitian kuantitatif berangkat dari suatu kerangka teori kemudian menjadi permasalahan beserta cara pemecahannya untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data lapangan.

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen. Adapun metode eksperimen menurut Hendawati dan Kurniati

(2017:16), yaitu metode belajar mengajar yang sesuai untuk pembelajaran dengan memberikan kondisi belajar kepada siswa agar dapat mengembangkan kemampuan berpikir dan kreativitas secara optimal. Desain penelitian ini, yaitu *pretest* dan *posttest*. Penelitian menggunakan satu kelompok kelas yang dipilih secara acak. Kelompok kelas tersebut pada penelitian pertama tidak diberikan perlakuan, sedangkan pada penelitian kedua dilakukan perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut.

**Gambar 3.1 Rancangan Penelitian**



Keterangan:

**K<sub>1</sub>** : Kelas *pre test*

**K<sub>2</sub>** : Kelas *post test*

**O<sub>1</sub>** : Hasil pengukuran sebelum dilakukan tindakan/perlakuan

**O<sub>2</sub>** : Hasil pengukuran sesudah diberi tindakan/perlakuan

**X** : Metode *Think Pair Share*

Adapun langkah-langkah *Think Pair Share* menurut Veni dan Tato (2020:26) sebagai berikut.

- a) Guru menjelaskan pengertian dan ciri teks deskripsi. Setelah itu, guru menjelaskan metode *Think Pair Share*.
- b) Setelah siswa mengamati tentang teks deskripsi, guru meminta kepada seluruh siswa mengamati gambar yang telah disediakan guru di depan kelas.
- c) Ketika semua siswa sudah mengamati gambar, guru memberikan waktu kepada siswa untuk mengamati apa saja yang dilihat dan dirasakan jika berada pada gambar tersebut.
- d) Seluruh siswa diberikan kesempatan untuk berpikir dan menulis, rincian-rincian apa saja yang dilihat dan dirasakan jika mereka sedang berada pada gambar tersebut.
- e) Setelah seluruh siswa mengamati dan berpikir, guru memerintahkan kepada siswa untuk kembali lagi ke keadaan normal di dalam kelas.
- f) Setelah seluruh siswa sudah diminta kembali ke keadaan normal, siswa diminta untuk saling berpasangan dengan teman sebangkunya dan saling bertukar pikiran atas apa yang didapat dari hasil mengamati gambar. Guru memberi waktu sekitar lima menit untuk berpasangan dan bertukar pikiran.

- g) Masing-masing pasangan diberikan kesempatan untuk menyampaikan atau berbagi hasil diskusi kepada guru dan seluruh siswa di depan kelas.
- h) Setelah seluruh pasangan menyampaikan hasil diskusi yang terinspirasi dari gambar tersebut.

## **B. Variabel penelitian**

Amad Jaedun (2011:8) mengungkapkan bahwa variabel penelitian adalah gejala atau fakta (data) yang harganya berubah-ubah atau bervariasi. Berikut ini dijelaskan jenis-jenis variabel yang termasuk dalam penelitian eksperimen.

1. Variabel bebas atau independen (variabel perlakuan/eksperimen) merupakan variabel yang dilihat pengaruhnya terhadap variabel terikat/dependen, atau variabel dampak. Adapun variabel bebas dalam penelitian ini adalah teknik *Think Pair Share* atau X.
2. Variabel terikat atau dependen (variabel dampak) merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi hasil/dampak dari variabel bebas/independen. Dalam penelitian ini, variabel terikatnya yaitu keterampilan menulis teks deskripsi siswa atau Y.

## **C. Populasi, Sampel dan Sampling Penelitian**

1. Populasi

Sugiyono (2001:55) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti

untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Jadi, populasi bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh objek atau subjek tersebut. Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas VII-B SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung tahun ajaran 2020/2021, yang terdiri dari tiga kelas, yaitu VII-A, VII-B dan VII-C.

## 2. Sampling

Sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama setiap unsur anggota populasi untuk dipilih sebagai anggota sampel. Peneliti menggunakan *Probability Sampling* yaitu pengambilan sampel yang memberikan peluang sama bagi setiap anggota populasi untuk menjadi anggota sampel. *Probability Sampling* yang dipilih yaitu jenis *simple random sampling*, Bayu Asfadi, dkk (2014:5) pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

## 3. Sampel

Ester Salangka (2013:6) sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Untuk sampel ini diambil dari populasi yang mewakili, pada kelas VII, peneliti menggunakan kelas VII-B SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung sebagai sampel pada penelitian ini.

#### D. Kisi-Kisi Instrumen

Peneliti harus mampu membuat instrumen yang akan digunakan untuk penelitian. Titik tolak dari penyusunan adalah variabel-variabel penelitian, maka dari itu sebelum membuat instrumen, peneliti mempersiapkan kisi-kisi instrumen sebagai berikut.

##### 1. Kisi-kisi instrumen tes

Instrumen tes dibuat untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan menulis teks deskripsi siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut. Kisi-kisi instrument tes menulis puisi dengan metode *Think Pair Share*.

**Tabel 3.1 Kisi-kisi Instrumen Tes Menulis Deskripsi**

No	Dokumen Acuan	Deskripsi	Soal
1	KD 4.2 Menyajikan data, gagasan, kesan dalam bentuk teks deskripsi tentang objek (sekolah, tempat wisata, tempat bersejarah dan suasana pentas seni daerah) secara tulis dan lisan dengan memperhatikan struktur kebahasaan baik secara lisan maupun tulis.	Menentukan objek nyata	Buatlah dan tulislah sebuah karangan teks deskripsi dengan memperhatikan ciri-cirinya
Membuat karangan detail			
Membuat pembaca seolah-olah merasakan objek tersebut nyata			
Objektif atau sesuai dengan kenyataan			
		Gaya bahasa komunikatif	

## E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan sebagai pengumpulan data, dalam hal ini adalah tes menulis teks deskripsi siswa kelas VII. Tes menulis teks deskripsi tersebut dibuat berdasarkan silabus kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung dengan menggunakan kurikulum 2013. Tes menulis ini berupa penugasan kepada siswa untuk menulis dua buah teks deskripsi sesuai dengan tema yang telah ditentukan oleh guru. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut.

Pedoman tes, tes merupakan sederetan pertanyaan dan alat yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan dan kemampuan yang dimiliki seseorang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini antara lain, yaitu.

1. Memberikan *post test* pada pengambilan data pertama untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada pembelajaran menulis teks deskripsi
2. Memberikan *post test* pada pengambilan data kedua dengan menerapkan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi.

**Gambar 3.2 Instrumen Soal Tes Menulis Deskripsi**

Instruksi:

1. Tulislah sebuah teks deskripsi yang sesuai dengan gambar dibawah!
2. Perhatikan pemilihan judul, penggunaan kata, kesesuaian isi, gaya bahasa dan keruntunan awal hingga akhir teks deskripsi.



**Tabel 3.2 Rubrik Penilaian Tes Menulis Deskripsi**

No	Aspek	Skor	Keterangan
1	Pemilihan judul sesuai tema	5	Sangat mampu memilih judul yang sesuai dengan tema
		4	Mampu memilih judul yang sesuai dengan tema
		3	Kurang mampu memilih judul yang sesuai dengan tema
		2	Tidak mampu memilih judul yang sesuai dengan tema
2.	Penggunaan kata atau kalimat	5	Sangat mampu memilih kata-kata yang tepat.
		4	Mampu memilih kata-kata yang tepat.
		3	Kurang mampu memilih kata-kata yang tepat.
		2	Tidak mampu memilih kata-kata yang tepat.

3	Kesesuaian isi	5	Sangat mampu menyesuaikan isi teks dengan judul
		4	Mampu menyesuaikan isi teks dengan judul
		3	Kurang mampu menyesuaikan isi teks dengan judul
		2	Tidak mampu menyesuaikan isi teks dengan judul
4	Gaya bahasa	5	Sangat mampu menggunakan sinonim dan majas
		4	Mampu menggunakan sinonim dan majas
		3	Kurang mampu menggunakan sinonim dan majas
		2	Tidak mampu menggunakan sinonim dan majas
5	Keruntunan isi dari awal sampai akhir	5	Sangat mampu mendeskripsikan objek tersusun dalam urutan yang logis
		4	Mampu mendeskripsikan objek tersusun dalam urutan yang logis
		3	Kurang mampu mendeskripsikan objek tersusun dalam urutan yang logis
		2	Tidak mampu mendeskripsikan objek tersusun dalam urutan yang logis
	Skor maksimal	25	

Pedoman Penilaian:

Nilai akhir =  $\frac{\text{Perolehan Skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$

Skor maksimal (25)

## F. Prosedur Penelitian

Pada tahap pra-eksperimen dilakukan pengambilan sampel dari populasi. Dalam pengambilan data *pre test* menggunakan media gambar melalui selembur kertas yang sudah berisikan gambar. Siswa ditugaskan membuat teks deskripsi tanpa adanya metode, untuk mengetahui seberapa

jauh pengetahuan awal siswa. Selain itu pada tahap ini peneliti juga menyiapkan gambar berbeda beserta isi teks deskripsinya sebagai contoh teks deskripsi.

Pada tahap eksperimen guru menggunakan pembelajaran secara luring atau tatap muka dengan metode *Think-Pair-Share* dalam pembelajaran menulis teks deskripsi, berikut tahapannya.

1. Guru menyiapkan media sebagai perantara belajar yaitu papan tulis, buku dan alat menulis
2. Guru memberitahukan tata cara penggunaan media atau alat bantu pembelajaran tersebut
3. Guru memberikan gambar kepada siswa, kemudian siswa mengamati dengan seksama
4. Guru memberi waktu siswa untuk menerapkan metode *Think* yaitu berpikir tentang kalimat apa yang sesuai dengan gambaran yang telah diberikan
5. Kemudian guru menerapkan metode *Pair* yaitu berpasangan, siswa secara berpasangan menyusun kalimat yang tepat untuk gambar tersebut
6. Guru memberi waktu siswa untuk mendiskusikannya
7. Guru menerapkan metode *Share* yaitu siswa secara berkelompok mengemukakan pendapat dalam forum kelas daring tersebut untuk membagikan hasil diskusinya

8. Guru meminta siswa lainnya untuk mencatat hal-hal penting yang dikemukakan teman yang sedang di depan kelas.

Tahapan terakhir yaitu pasca eksperimen pemberian *post test* yang digunakan untuk mengetahui keterampilan menulis teks deskripsi sesudah diterapkannya metode *Think Pair Share*. Namun, pada penelitian ini peneliti mengambil hasil dari nilai masing-masing siswa atau kooperatif, artinya bukan berkelompok. Walaupun dijelaskan berpikir secara berkelompok, tetapi tetap saja cara penilainya individu.

Penilaian dapat diambil saat proses berdiskusi dengan pasangan, mengemukakan pendapat serta mengemukakan hasil dari diskusi bersama. Nilai yang memang seharusnya didapatkan perorangan walaupun cara bekerja *Think Pair Share* secara kelompok, maka dari itu guru harus mengawasi dan memerhatikan bagaimana cara berkelompok dan mengerjakan setiap masing-masing siswa.

## **G. Sumber Data**

Data merupakan bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi yang dapat dipahami oleh pembaca, baik itu kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta. Sumber data merupakan subjek dari mana data-data tersebut diperoleh. Data dan informasi penting yang dikumpulkan dan dikaji dalam penelitian ini berupa nilai keterampilan menulis teks deskripsi yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti.

## H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena data yang dikumpulkan akan digunakan untuk pemecah masalah yang sedang diteliti. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini melalui tes. Tes adalah sebuah instrumen yang sistematis untuk mengukur suatu sampel tingkah laku.

*Pre test* terlebih dahulu dilakukan kepada siswa untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa pada menulis teks deskripsi sebelum dilakukan metode. Setelah itu siswa diberikan *post test* yang digunakan untuk mengetahui pengaruh metode *Think Pair Share* terhadap hasil pembelajaran menulis teks deskripsi siswa.

## I. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses menyeleksi, menyederhanakan, dan memfokuskan data secara sistematis dan rasional untuk menampilkan bahan-bahan yang dapat digunakan untuk menyusun jawaban.

Pada penelitian ini, analisis data menggunakan teknik analisis kuantitatif, dilakukan untuk menganalisis data yang diperoleh dari tes secara tertulis. Data kuantitatif diperoleh dari hasil tes menulis teks eksposisi dengan metode *Think Pair Share*. Kesimpulan diambil berdasarkan data yang diperoleh yaitu bahwa siswa kelas VII SMP Raudlatul Musthofa Rejotangan Tulungagung mampu menulis teks deskripsi dengan menggunakan metode *Think Pair Share*.

Apabila semua data pada penelitian kuantitatif sudah terkumpul semua, maka selanjutnya melakukan analisis data. Setelah semua data terkumpul, langkah berikutnya yaitu melakukan pengolahan data. Pengolahan data ini berupa uji variabel dan uji reliabilitas. Pada penelitian ini uji yang digunakan yaitu sebagai berikut.

#### 1. Uji Prasarat Hipotesis

Ada beberapa prasarat yang harus dipenuhi sebelum uji-t dilakukan, adapun prasaratnya yaitu sebagai berikut.

##### a. Uji Normalitas

Tujuan diadakannya uji normalitas pada penelitian ini ialah untuk menunjukkan data sampel bermula dari populasi berdistribusi normal. Apabila menggunakan uji komparatif (uji-t) maka data harus normal. Jika ada data yang tidak berdistribusi normal, maka tidak bisa menggunakan uji komparatif (uji-t). Uji normalitas ini sangat penting karena menjadi dasar untuk penentuan metode statistik yang akan digunakan.

Data yang di uji normalitas ialah data menyimpulkan isi teks deskripsi yang berjumlah satu soal uraian. Uji-t bisa dilakukan dengan menggunakan SPSS 25, yakni dengan menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Uji *Shapiro Wilk* ialah jenis normalitas yang sampel yang diteliti kurang dari 50 sampel penelitian. Uji *Shapiro Wilk* dilakukan dengan cara membandingkan angka probabilitas (sig) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ).

Berikut adalah hipotesis pengujian uji normalitas menggunakan *Shapiro Wilk*.

Ho: angka signifikan (sig) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Hi : angka signifikan (sig) > 0,05 maka data berdistribusi normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas ini mempunyai tujuan mencari tahu apakah ada persamaan atau tidak dari beberapa kelompok data. Pengujian homogenitas ini memiliki tujuan untuk memberi keyakinan karena kumpulan data yang dimanipulasi memang berasal dari populasi yang keragamannya tidak jauh berbeda. Tingkatan homogenitas bisa diketahui dengan membandingkan angka signifikan (sig) dengan nilai alpha ( $\alpha$ ), dengan keterangan apabila angka signifikan lebih besar dari  $\alpha$ , maka Ho ditolak, dan sebaliknya apabila angka signifikan lebih kecil dari  $\alpha$ , maka Ho diterima (matondang & pengantar, 2009). Untuk menguji homogenitas peneliti menggunakan *SPSS 25 for windows*.

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis uji *paired sampel t-test* apabila data terdistribusi normal. Analisis uji *paired sampel t-test* bisa dilakukan menggunakan bantuan program SPSS 25. Uji *paired t-test* ini digunakan untuk menguji perbedaan

antara dua sampel yang berpasangan. Arti dari sampel yang berpasangan ialah sampel yang subjeknya sama, tetapi mengalami dua perlakuan yang berbeda pada saat sebelum dan sesudah melakukan penerapan.

Uji *paired t-test* ialah satau metode pengujian yang digunakan untuk memeriksa seberapa pengaruhnya suatu perlakuan, dalam hal ini ditandai dengan adanya perbedaan rata-rata sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Kriteria pengambilan kesimpulan dalam uji *paired t-test* yaitu:

Ho diterima jika  $p > 0,05$  dan Ho ditolak jika  $p < 0,05$

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

#### a. Uji Validitas

Uji validitas menurut Ifada Novikasari (2016:2) digunakan untuk mengukur dan menguji valid tidaknya instrumen penelitian. Instrumen bisa dikatakan valid apabila mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya, instrumen bias dikatakan kurang valid apabila mempunyai validitas yang rendah. Instrument dapat dikatakan valid jika instrument tersebut bias digunakan untuk mengukur sesuai dengan apa yang diukur.

Uji validasi menggunakan instrumen menulis isi teks deskripsi dengan metode *Think Pair Share*. Kemudian, nilai yang diperoleh dari hasil menulis isi teks deskripsi dengan metode *Think Pair Share* dilakukan uji validasi dan reabilitas. Apabila

hasilnya valid dan reliabel, maka instrumen tersebut bisa digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian. Data penelitian ini yaitu hasil *Post-test*.

b. Uji Reliabilitas

Instrumen yang sudah bias dipercaya dan reliabel akan menghasilkan data yang bisa dipercaya juga. Nilda Miftahul Janna dan H. Herianto (2021:6-7) data yang diuji reliabel ialah hasil menyampaikan isi teks deskripsi siswa. Data yang diuji reliabelnya ialah data tes menyampaikan isi teks deskripsi. Jika datanya memang benar dan sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kali pun diambil akan tetap sama.